

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau disebut dengan *field research*, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan langsung ke tempat lapangan atau ke tempat yang menjadi bagian dari penelitian yaitu di tempat Stokis Resmi Milionaire Club Indonesia (MCI) Banjarmasin Ayu Green. Sehingga peneliti ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan penelitian yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, bersifat Deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara cermat karakteristik dari fakta-fakta (individu, kelompok atau keadaan), dan untuk menentukan frekuensi sesuatu yang terjadi. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris yang dengan dimaksudkan kata lain yang merupakan jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebutkan dengan penelitian secara lapangan, yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta yang telah terjadi di dalam kehidupan masyarakat. (Olo Chris Simadi Pandia 2022).

Penelitian ini menggunakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang menjadikan pemaparan kejadian dan gejala yang muncul pada saat melakukan penelitian, yang mana menurut Strauss dan Corbin (1997),

yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik ataupun cara-cara yang lain dari kuantifikasi (pengukuran). Adapun menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. (Wiratna: 2020).

Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menerangkan suatu peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi. Jenis penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Yang mana pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan dan pemikiran orang baik secara individu ataupun kelompok. Alasan peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif adalah Pemahaman Pelaku Usaha Tentang Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Dengan Penjualan Produk (Studi Kasus Pada Stokis Resmi Milionaire Club Indonesia (MCI) Ayu Green Banjarmasin) dalam pemahaan masyarakat tentang perbankan syariah yang tidak menggunakan analisis statistik yaitu prosedur analisis, yang artinya penelitian ini mengkaji data secara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa (Wiratna, Sujarweni. V. 2020).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dimana praktik penelitian yang digunakan untuk mendapatkan penyelesaian dari suatu permasalahan dalam penelitian berlangsung. Hal ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan menetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Tempat lokasi penelitian Stokis Resmi Milionaire Club Indonesia (MCI) Ayu Green Banjarmasin Di Jl.dewi Shinta No 27, Kebun Bunga, kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70237.

Alasan memilih lokasi karena mayoritas beragama muslim dan terdapat banyak pelaku usaha yang melakukan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para masyarakat atau reseller di sekitar. Sehingga pemahaman tentang bank syariah terhadap pelaku usaha sangat penting dalam menabuh pendapatan usaha mereka.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu masyarakat yang menjadi reseller Milionaire Club Indonesia (MCI) Ayu Green Banjarmasin

b. Objek

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu bagaimana Pemahaman masyarakat Tentang Perbankan Syariah Dalam

Meningkatkan Pendapatan Dengan Penjualan Produk reseler
 Millionaire Club Indonesia (MCI) Ayu Green Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

4. Data

Pengertian data adalah kumpulan fakta atau informasi yang disimpan dalam bentuk mentah dan belum diolah. Data sangat penting dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, pemerintahan, dan lainnya.

Menurut para ahli data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (Mekawi et al. 2022) data kualitatif adalah data yang diperoleh dari pengamatan dan pengalaman dan sulit diukur dengan angka

- a. Data pemahaman pelaku Usaha tentang perbankan syariah (Pada Stokis Resmi Millionaire Club Indonesia (MCI) Ayu Green Banjarmasin)
- b. Data pemahaman pelaku bisnis multi level marketing tentang perbankan syariah dalam peningkatan pendapatan dengan penjualan produk (Pada Stokis Resmi Millionaire Club Indonesia (MCI) Ayu Green Banjarmasin)

5. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data sekunder

adalah data yang diperoleh dari sumber kedua secara tidak langsung data yang dibutuhkan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data

Instrumen penelitian pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara secara strstuktur dan tidak terstruktur kepada pihak-pihak yang dianggap penting yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan.

Adapun yang dimaksud dengan wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam sebuah penelitian atau bisa juga diartikan sebagai sebuah proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang

diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. (mahmudah. 2022. hlm 23)

Adapun yang akan menjadi narasumber untuk peneliti wawancara dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang terkait dengan tema penelitian ini. Menurut Yunus (2010) agar wawancara yang dilakukan efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- a. Mengenalkan diri
- b. Menjelaskan maksud kedatangan
- c. Menjelaskan materi wawancara
- d. Dan, mengajukan pertanyaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambaran, atau karya-karya seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, sebuah catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, dan sejenisnya. Dokumentasi yang berbentuk karya seperti gambar, seni, lukisan, film dan sejenisnya. Studio dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, h.124. 2017)

Di gunakan dalam menelusuri data historis yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan

salah satu teknik pada suatu metode pengumpulan data yang berbentuk dokumentasi. (Makbul, M. 2021)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh dari temuan, baik temuan substantif maupun formal. Kesulitan yang sering ditemui dalam analisis data adalah tidak adanya pedoman baku atau tidak adanya aturan-aturan baku yang sistematis seperti halnya analisis data pada penelitian kuantitatif.

Dari analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga cara dengan menggunakan kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan lain dapat diartikan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan dapat memberikan diinformasikan dari orang lain. (Saleh Sirajuddin. 2017. Hal 132).

Pada penelitian ini, penulis menganalisis mengenai pemahaman masyarakat yang terutama bagi pelaku usaha tentang Perbankan Syariah

untuk meningkatkan pendapatan dengan penjualan produk ketika melakukan penelitian di stokis resmi Milioner Club Indonesia (MCI) Ayu Green Banjarmasin. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul baik dari proses observasi, wawancara maupun dokumentasi selanjutnya penulis menganalisis data yang diperoleh dengan teori analisis untuk kemudian diambil kesimpulan.